

# PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING, EDUKASI IBU HAMIL DAN POLA ASUH DI DESA BALANG BARU KECAMATAN TAROWANG KABUPATEN JENEPONTO

Abdul Rahman<sup>1</sup>, A. Syafir Rahman<sup>2</sup>, Kamaruddin<sup>3</sup>, Sahabuddin<sup>4</sup>, Sulfiani<sup>5</sup>, Baso Asdar<sup>6</sup>,

Muhajir<sup>7</sup>, Anita Hakim<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Institut Turatea Indonesia

e-mail: abdrahmanbtg@gmail.com

## Abstrak

Stunting adalah ukuran yang tepat untuk mengidentifikasi terjadinya kurang gizi jangka panjang pada anak yang akhirnya menyebabkan penghambatan pertumbuhan linear. Permasalahan stunting yang terjadi pada anak, salah satu faktornya karena kurangnya pengetahuan masyarakat terutama orang tua akan pentingnya gizi dan pola asuh bagi anak usia dini. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang stunting. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini berupa seminar dengan menghadirkan narasumber yaitu memberikan materi melalui ceramah, diskusi, tanya jawab dan permainan kartu. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini berjalan dengan lancar pada saat yang sama masyarakat atau para peserta sangat tertarik dan antusias dengan menyimak, dengan banyak diskusi dan bertanya kepada narasumber. Masyarakat dan pemerintah desa Balang Baru berterima kasih karena sudah mengadakan kegiatan ini.

**Kata Kunci** : Stunting, PKM

## Abstract

Stunting is an appropriate measure to identify long-term malnutrition in children which ultimately causes inhibition of linear growth. One factor of the stunting problem that occurs in children is the lack of knowledge in the community, especially parents, about the importance of nutrition and parenting patterns for early childhood. The aim of community service activities (PKM) is to provide knowledge about stunting. The method used in implementing this PKM activity is in the form of a seminar by presenting resource persons, namely providing material through lectures, discussions, questions and answers and card games. The results of this community service activity (PKM) ran smoothly, at the same time the community or participants were very interested and enthusiastic in listening, with lots of discussions and asking questions to the resource person. The people and government of Balangbaru village are grateful for holding this activity.

**Keyword**: Stunting, PKM

## PENDAHULUAN

Stunting menjadi salah satu masalah di Indonesia. Berdasarkan data Pemantauan Status Gizi yang dilansir dari situs Kemenkes RI, pada 2016 angka prevalensi stunting di Indonesia sebesar 27,5 persen. Artinya sekitar 1 dari 3 balita di Indonesia mengalami stunting. Bahkan pada 2017 angkanya meningkat menjadi 29,6 persen. Angka ini menempatkan Indonesia berada pada status kronis. Sebab WHO mengklasifikasikan negara mengalami status kronis jika angka prevalensinya melebihi 20 persen. Angka ini juga menempatkan Indonesia di posisi teratas angka stunting terparah di Asia tenggara. (Pamungkas, 2021).

Stunting adalah gangguan tumbuh kembang yang dialami anak akibat gizi buruk, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai (World Health Organization, 2015 dalam Ruswati dkk, 2021). Faktor penyebab stunting dapat dikelompokkan menjadi penyebab langsung dan tidak langsung. Praktik pemberian kolostrum dan ASI eksklusif, pola konsumsi anak, dan penyakit infeksi yang diderita anak menjadi faktor penyebab langsung yang mempengaruhi status gizi anak dan bisa berdampak pada stunting. Sedangkan penyebab tidak langsungnya adalah akses dan ketersediaan bahan makanan serta sanitasi dan kesehatan lingkungan (Rosha et al., 2020 Ruswati dkk, 2021).

Kemenkes RI (2017) mencatat bahwa stunting pada anak sekolah usia 5-12 tahun adalah sebesar 27,7% dengan prevalensi pendek sebesar 19,4% dan sangat pendek 8,3%. Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018 prevalensi stunting (kependekan) nasional untuk usia 5-12 tahun sebesar 24%. Stunting di Indonesia sejak tahun 2007-2018 terbilang masih menjadi permasalahan yang memerlukan perhatian lebih (Kemenkes RI, 2018 dalam Pratiwi, dkk, 2021). Stunting sendiri merupakan kondisi dimana

anak memiliki tinggi badan atau panjang badan yang tidak sesuai atau kurang jika dibandingkan dengan usia. Stunting adalah ukuran yang tepat untuk mengidentifikasi terjadinya kurang gizi jangka panjang pada anak yang akhirnya menyebabkan penghambatan pertumbuhan linear, stunting merupakan dampak dari berbagai faktor seperti berat lahir yang rendah, stimulasi dan pengasuhan anak yang kurang tepat, asupan nutrisi kurang, dan infeksi berulang serta berbagai faktor lingkungan lainnya (Fikawati, Syafiq and Veratamala, 2017).

Permasalahan stunting yang terjadi pada anak, salah satu faktornya karena kurangnya pengetahuan masyarakat terutama orang tua akan pentingnya gizi dan pola asuh bagi anak usia dini. Menurut Kemenkes Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan (2022) Stunting juga dapat disebabkan oleh masalah asupan gizi yang dikonsumsi selama kandungan maupun masa balita. Kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum masa kehamilan, serta masa nifas, terbatasnya layanan kesehatan seperti pelayanan dan rendahnya akses makanan bergizi, rendahnya akses sanitasi dan air bersih juga merupakan penyebab stunting. Multi faktor yang sangat beragam tersebut membutuhkan intervensi yang paling menentukan yaitu pada 1000 HPK (1000 hari pertama kehidupan).

Oleh sebab itu, perlu pengetahuan bagi masyarakat terutama orangtua akan pentingnya pola asuh anak pada anak usia dini (balita). Dengan adanya pengetahuan tentang stunting diharapkan akan menjadi dasar bagi masyarakat dan orang tua dalam mencegah/mengurangi terjadinya stunting pada anak.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang stunting dan akibat yang ditimbulkannya serta mencegah terjadinya stunting pada anak, dengan melakukan seminar tentang percepatan penurunan stunting, edukasi ibu hamil dan pola asuh di Desa Balang Baru Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto.

## METODE

Adapun metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini berupa seminar dengan menghadirkan narasumber yaitu memberikan materi melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Kegiatan ini dilakukan secara langsung selama sehari yang dilaksanakan bersama dosen dan mahasiswa KKN Institut Turatea Indonesi yang bertempat di Kantor Desa Balang Baru Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. Proses kegiatan ini diawali dengan pembukaan acara, pemberian materi oleh narasumber, diskusi dan sesi tanya jawab, dan diakhiri dengan penutupan acara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan selama satu hari. Penyampaian materi : percepatan penurunan stunting, edukasi ibu hamil dan pola asuh di Desa Balang Baru Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto, yang bertempat di Kantor Desa Balang Baru Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. Susunan Acara dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rincian Pelaksanaa Kegiatan PKM

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	01.30 - 02.00 WITA	Registrasi peserta	Para peserta mengisi daftar hadir dan masuk kedalam ruangan
2.	02.00 - 02.30 WITA	Pembukaan	Pembukaan oleh panitia pelaksana, doa, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan sambutan dari kepala desa Bontorappo.
3.	02.30 - 03.15 WITA	Pemberian Materi : percepatan penurunan stunting, edukasi ibu hamil dan pola asuh	Narasumber
4.	03.15 - 04.00 WITA	Diskusi dan tanya jawab	
5.	04.00 – 04.15 WITA	Penutupan	Penutupan acara oleh panitia pelaksana

Dapat dilihat pada tabel 1, dimana pada acara pertama dilaksanakan pada pukul 01.30 sampai dengan 02.00 Wita diisi kegiatan registrasi peserta dimana para peserta mengisi daftar hadir sebelum memasuki ruangan kegiatan. Kedua, pukul 02.00 sampai 02.30 wita pembukaan acara diisi dengan pembukaan acara oleh panitia, pembacaan doa, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan dengan pemberian sambutan oleh bapak kepala Desa Balang Baru Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto, kemudian pada pukul 04.00 sampai 04.15 wita penutupan acara kegiatan oleh panitia pelaksana.

Adapun hasil yang dicapai dalam kegiatan ini yaitu sebagai berikut :

1. Panitia mendapatkan informasi awal bahwa desa Balang Baru merupakan salah satu desa yang penduduknya terdapat anak stunting.
2. Secara umum peserta yang hadir terutama pemerintah desa Balangbaru menyatakan sangat senang dilakukannya kegiatan ini dengan tema: percepatan penurunan stunting, edukasi ibu hamil dan pola asuh, karena dengan dilaksanakannya kegiatan ini dapat menambah wawasan masyarakat mengenai pola asuh anak yang baik bagi ibu hamil maupun anak balita dalam mencegah stunting.
3. Penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab tentang percepatan penurunan stunting, edukasi ibu hamil dan pola asuh berjalan dengan baik.
4. Penutupan acara

Pembahasan hasil kegiatan ini merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh para dosen dan mahasiswa Institut Turatea Indonesia dengan bekerjasama dengan pemerintah desa Balangbaru Kec. Tarowang Kabupaten Jeneponto, bertujuan agar masyarakat terutama orang tua mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang stunting dan akibat yang ditimbulkannya serta mencegah terjadinya stunting pada anak baik bagi anak dalam kandungan maupun anak balita dengan pola asuh anak yang baik. Pola asuh anak terutama bagi ibu hami dan balita sangatlah penting bagi pertumbuhan anak terutama mencegah stunting. Masalah stunting yang terjadi menggambarkan adanya masalah gizi kronis, dipengaruhi dari kondisi ibu atau calon ibu, masa janin dan masa bayi/balita, termasuk penyakit yang diderita selama masa balita. Seperti masalah gizi lainnya, tidak hanya terkait masalah kesehatan, namun juga dipengaruhi berbagai kondisi lain yang secara tidak langsung mempengaruhi kesehatan. Dampak stunting juga dapat mengganggu perkembangan mental dan kecerdasannya saat usia dewasa, dampak ini dapat terlihat dari ukuran fisik yang tidak optimal serta kualitas kerja yang tidak kompetitif yang berakibat pada rendahnya produktivitas ekonomi. Balita yang kekurangan gizi akan mengalami penurunan kecerdasan, penurunan imunitas dan produktivitas, masalah kesehatan mental dan emosional, serta kegagalan pertumbuhan (Dayuningsih. dkk., 2020).

Secara umum Kegiatan seminar dengan tema percepatan penurunan stunting, edukasi ibu hamil dan pola asuh pelaksanaannya berjalan sangat baik dan sesuai harapan terutama jumlah kehadiran peserta yang tetap bertahan sampai akhir acara, serta antusias peserta/ masyarakat dan pemerintah untuk bersama-sama mencegah stunting.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini berjalan dengan lancar. Pada saat kegiatan berlangsung, masyarakat atau para peserta sangat tertarik dan antusias dengan menyimak, dengan banyak diskusi dan bertanya kepada narasumber. Masyarakat dan pemerintah Desa Balang Baru berterima kasih karena sudah mengadakan kegiatan ini. Peserta merasa senang karena materi yang diberikan sangat bermanfaat untuk mereka terutama bagi pertumbuhan anak mereka.

## **SARAN**

Dibutuhkan agar lebih banyak melakukan kegiatan yang terkait dengan stunting dilihat dari dampak yang dapat ditimbulkannya bagi anak, dimana anak-anak merupakan penerus dan sumber daya manusia yang penting bagi keluarga, masyarakat dan negara.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada institute Turatea Indonesia dan pemerintah desa Bontorappo atas dukungannya, serta terima kasih atas partisipasi mahasiswa KKN INTI dalam kegiatan ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dayuningsih. dkk., 2020. Pengaruh Pola Asuh Pemberian Makan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita. Jurnal : JKMA
- Fikawati, S., Syafiq, A. And Veratamala, A. 2017. Gizi Anak Dan Remaja. Depok: PT.Rajagrafindo Persada
- Kemkes Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan (2022). Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita. <https://yankes.kemkes.go.id/>. Diakses 24 September 2023
- Ruswati dkk, 2021. Risiko Penyebab Kejadian Stunting pada Anak. Jurnal: Pengmaskemas. <https://journal.fkm.ui.ac.id/pengmas/article/viewFile/5747/1323>.
- Rosha, B., Susilowati, A., Amaliah, N. and Permanasari, Y., 2020. Penyebab Langsung dan Tidak Langsung Stunting di Lima Kelurahan di Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor (Study Kualitatif Kohor Tumbuh Kembang Anak Tahun 2019). Buletin Penelitian Kesehatan, 48(3), pp.169-182.
- Pamungkas, 2021. Memahami Stunting: Penyebab Hingga Langkah Pencegahannya. <http://www.gooddoctor.co.id>. Diakses 24 September 2023
- Pratiwi, Dkk, 2021. Dampak Status Gizi Pendek (Stunting) Terhadap Prestasi Belajar : A Literature Review. <https://stikes-nhm.e-journal.id/nu/index>.
- World Health Organization, 2015. Stunting in a nutshell. [online] Available at: